



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berperan penting untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian, yang merupakan cara-cara dalam melaksanakan penelitian (meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.⁵³ Adapun penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tentang:

⁵³Kholid Narbukoi Dan Abu Achmadi, *Metode Penyusunan : Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metode Penyusunan Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penyusunan Dengan Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), h. 2.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang juga dikenal dengan penelitian lapangan. Penelitian menggambarkan secara detil dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta penghimpunan kenyataan yang ada.⁵⁴ Dengan demikian, penelitian turun langsung ke lapangan guna untuk meneliti secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset. Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis penelitian dalam menganalisis data penelitian.⁵⁵ Maka menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik dengan berupaya membangun pandangan yang

⁵⁴ Amiruddin, dan H., Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 133.

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*, h. 28.

rinci. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah instrumen penting yang memegang kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.⁵⁶

Sementara deskriptif adalah penelitian yang memberikan data sedetail mungkin tentang gejala sosial.⁵⁷ Penelitian ini menggambarkan data secara rinci mengenai penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) mandiri sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga BMT Mandiri Sejahtera yang berlokasi di jalan Raya Pasar Desa Campurejo nomor 23B Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Peneliti memilih lokasi penelitian sesuai dengan letak berdirinya Lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera bahwa lokasi penelitian ini berdekatan dengan pemukiman masyarakat sekitar dan juga berdekatan dengan pusat perbelanjaan yaitu pasar tradisional di Desa tersebut. Sehingga sangat strategis dalam kegiatan perekonomian dalam

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2008), h. 1

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penyusunan Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 3.

kehidupan masyarakat terutama dalam bidang transaksi simpan pinjam, untuk itu peneliti memilih lokasi ini untuk menjadi lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁸ Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku masyarakat dan keterangan hasil wawancara dari narasumber.⁵⁹ Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu ketua, wakil ketua, dan staf karyawan di BMT mandiri sejahtera yang bersangkutan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya yang mendukung operasional penulisan hasil penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006) h. 3.

⁵⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penyusunan Hukum* (Jakarta: UI-Press, 2012), h. 12.

⁶⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 12.

pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan dari bahan-bahan pustaka. Yang diperoleh langsung dari masyarakat dinamakan primer (atau data dasar), sedangkan yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka lazimnya dinamakan data sekunder.⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Suatu penelitian bisa dikatakan berkualitas jika metode pengumpulan datanya valid. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁶² Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁶³ Hal ini dilakukan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng

⁶¹ Soerjono Soekanto, Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011) h. 12-13.

⁶² M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) h. 193-194.

⁶³ Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) h. 85.

Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable studi kasus, literature yang berkaitan dengan permasalahan. Dan juga mencari data yang terkait dengan topik penelitian yang berupa cacatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen tertulis dan gambar yang terkait dengan penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

3. Dokumen dan studi kepustakaan

Dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca, pengumuman artikel, literature dan data yang relevan dengan penelitian. Studi kepustakaan yaitu cara menelaah sumber atau bahan pustaka yang perlu digunakan antara lain literature, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁴

⁶⁴ Soerjono Soekanto, Sri Mamudji, h. 12-13.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisisnya. Analisis data dilakukan setelah data-data terkumpul melalui metode pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Metode pengolahan data dimulai dengan *editing*, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Melakukan proses penelitian kembali terhadap kelengkapan catatan, berkas-berkas, informasi yang diperoleh oleh peneliti agar meningkatkan kualitas data yang akan dianalisis.⁶⁵ Proses editing meliputi: kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu dengan yang lainnya, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.⁶⁶ Adapun editing merupakan langkah pertama dalam teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat memperoleh data mengenai penggunaan istilah pinjaman dalam pembiayaan *murabahah* melalui jual beli emas di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (ditinjau dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

⁶⁵ Amiruddin, *Pengantar*, h. 168.

⁶⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penyusunan Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 129.

2. Klarifikasi (*classifying*)

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat permasalahan yang ada. Klasifikasi merupakan usaha mengklasifikasi jawaban dari narasumber berdasarkan macamnya. Bertujuan agar data yang diperoleh mudah dianalisis dan disimpulkan.⁶⁷ Melalui tahapan pengorganisasian data, yaitu memberikan kode terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori masing-masing.⁶⁸

Dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data menjadi dua bagian yaitu hasil wawancara dari para pihak yang terkait di BMT mandiri sejahtera dan dari dokumen yang didapat dilapanagn serta dokumen buku atau kepustakaan yang telah ada.

3. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁶⁹ Verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran data yang telah terkumpul untuk dilakukan penyusunan yang berfungsi mempermudah analisis data sesuai dengan karakteristik dan sistematikanya.⁷⁰ Dalam hal ini peneliti menemui kembali narasumber yaitu para pihak para pihak yang terkait di

⁶⁷Bambang Sunggono, *Metodologi*, h. 130.

⁶⁸Amiruddin, *Pengantar*, h. 169.

⁶⁹ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h.84-85.

⁷⁰Bambang Waluyo, *Penyusunan Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 74.

BMT Mandiri Sejahtera untuk memverifikasi ulang hasil wawancaranya yang kurang jelas agar terhindar dari kesalahan.

4. Analisis (*analysing*)

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Analisis ini nantinya digunakan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis, generalisasi.⁷¹ Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *deskriptif* kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁷² Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis.

Menurut Bapak Saifullah, metode analisis data dalam penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, contents analysis (kajian isi), kuantitatif dan uji statistika.⁷³

⁷¹ Noeng Muhadjir, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), h. 69.

⁷² LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005),

⁷³ Saifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*.

5. Kesimpulan (*concluding*)

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁷⁴ Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

⁷⁴ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, 89.